

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi-Experimental* dengan rancangan rancangan *pretest* dan *posttest control group design*. Semua responden yang menjadi sampel dilakukan pengukuran otot ekstremitas atas sebelum dan sesudah dilakukannya *mirror therapy* dengan menggenggam bola. Pengukuran tersebut untuk melihat adanya perubahan kekuatan otot.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 Januari-15 Maret 2025

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi atau population dalam riset yaitu sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subjek yang menjadi sasaran riset. Sekumpulan dalam hal ini berarti memiliki Batasan dapat berupa wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pasien stroke yang mengalami kelemahan otot baik salah satu anggota tubuh atau keduanya di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur berjumlah 30 orang.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan atau penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi (Sahir, 2021). Besar sampel dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang memiliki kelemahan otot yang berjumlah 15 orang dan memenuhi kriteria inklusi. Serta 15 orang sebagai pembanding.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Kriteria inklusi yaitu karakteristik yang harus ada pada setiap sampel yang diambil.

Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- 1) Bersedia menjadi sampling untuk penelitian
- 2) Penderita penyakit stroke yang masih dalam perawatan di Ruang Unit Stroke RSUD Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur
- 3) Pasien stroke mengalami kelemahan otot pada ekstremitas atas
- 4) Kesadaran *composmentis*
- 5) Skor minimal 2

- b) Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel dalam melakukan penelitian.

Kriteria eksklusi dari penelitian ini :

- 1) Responden yang mengundurkan diri
- 2) Responden yang mengalami gangguan Kesehatan yang mengganggu proses intervensi

D. Cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil peneliti tentang kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien pasca stroke. Pengambilan data ini sebagai berikut :

- a) Data diambil dari responden langsung yang sedang dirawat di Ruang Unit Stroke
- b) Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan untuk menjadi responden, apabila menolak maka peneliti tidak berhak meneliti pasien.
- c) Menjelaskan tujuan, manfaat dan lamanya penelitian kepada responden dan keluarga yang ada
- d) Sebelum melakukan penelitian responden dilakukan pengukuran kekuatan otot untuk mengetahui keefektifan terapi yang diteliti. *Mirror therapy* dan latihan menggenggam bola ini dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 5 hari dengan waktu 7-10 menit. Pada hari terakhir akan dilakukan pengukuran kekuatan otot Kembali.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari data rekam medis pasien yang ada di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedono Madiun.

E. Alat pengumpulan data

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu :

1. Standar Operasional Prosedur *Mirror Therapy* (terapi cermin) dan Menggenggam Bola

F. Variable

1. *Variable Dependent*

Variable dependent (variabel terikat) merupakan variable yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variable lain. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu kekuatan otot pada pasien stroke

2. *Variable Independent*

Variable independent (variable bebas) yaitu variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu *Mirror Therapy* dengan menggenggam bola karet

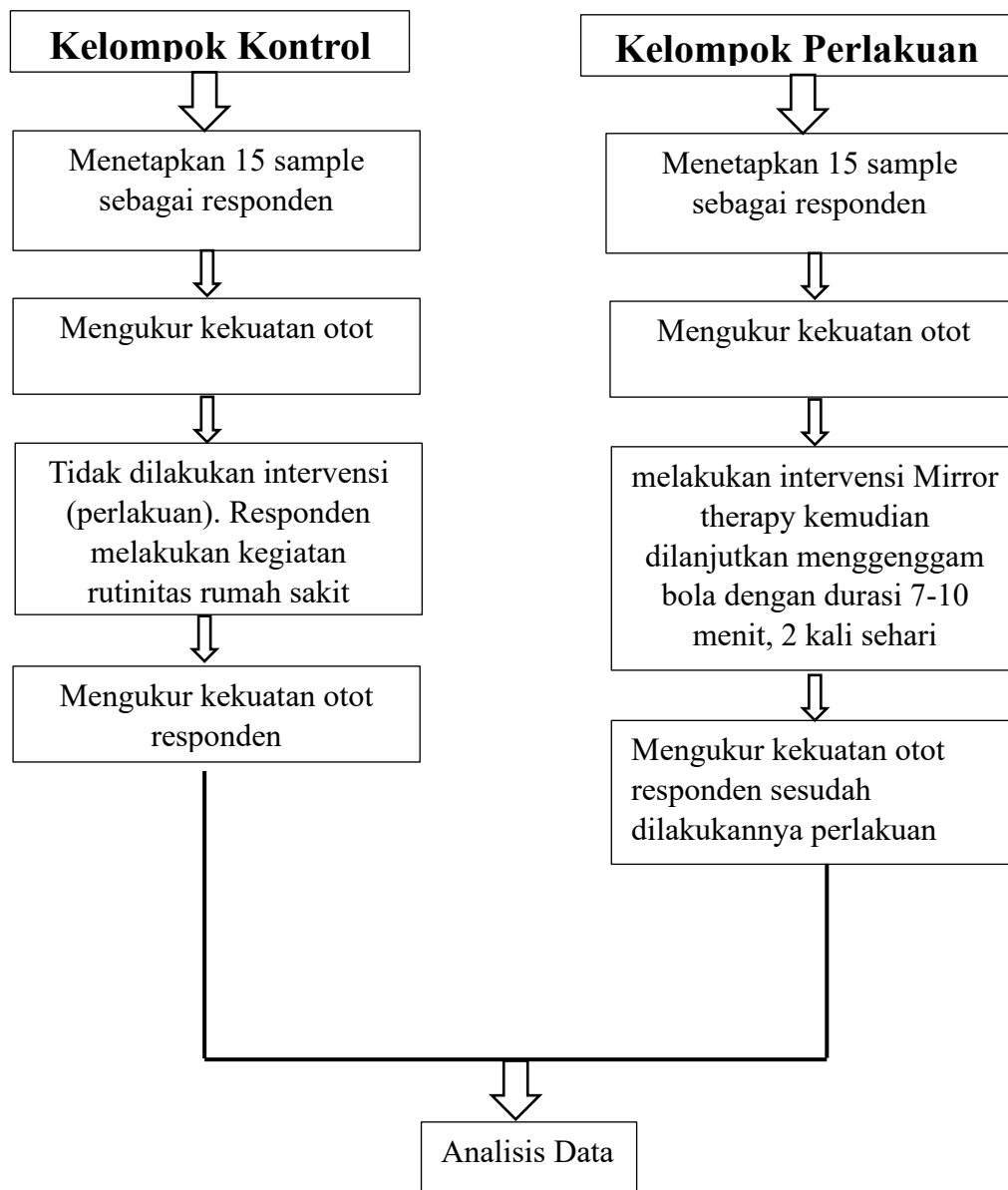
G. Definisi operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No.	Variable penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dependent : kekuatan otot	Kemampuan otot dalam menghasilkan gaya isometrik maksimal dari otot-otot tangan dan lengan bawah saat melakukan kontraksi statis (tanpa gerakan sendi). Gaya diukur dalam satuan kilogram (Kg).	Diukur berdasarkan skore handgrip dynamometer. Dilakukan sebelum dan sesudah melakukan terapi untuk mengetahui adanya perubahan kekuatan otot	Menggunakan alat ukur Handgrip Dynamometer dengan cara : 1. Ukur kekuatan otot dengan menginstruksikan responden menggenggam alat handgrip dynamometer selama 3-5 detik lalu lepaskan 2. Berikan penilaian sesuai dengan hasil pengukuran berdasarkan skore handgrip dynamometer	Skor 0 s,d > 40 Kg Pengelompokan: a. Laki-laki Lemah : <26 kg Sedang : 26-32 kg Kuat : >32 kg b. Perempuan Lemah : >16 kg Sedang : 16-20 kg Kuat : >20 kg	Rasio
2.	Independen :	Latihan yang diberikan dengan cara menempatkan cermin	Dilakukan 2 kali dalam sehari selama 5	Acuan pelaksanaan menggunakan SOP terapi cermin dan menggenggam bola	-	-

	<p><i>Mirror Therapy</i> Dengan Menggenggam Bola</p>	<p>secara vertikal diantara kedua tangan kemudian pasien melakukan gerakan menggenggam bola pada kedua tangan sambil melihat bayangan dicermin.</p>	<p>hari dengan durasi waktu 7-10 menit</p>	<p>sebanyak 2 kali selama 5 hari dengan waktu 7-10 menit</p>		
--	---	---	--	--	--	--

H. Kerangka Operasioanl



I. Cara pengelolaan dan analisis data

1. Pengolahan Data

Data yang diambil akan diolah dengan tahap :

1) *Editing*

Hasil yang didapat dari lembar observasi lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) dahulu, lembar yang terkumpul akan dicek kembali terkait kelengkapan datanya

2) *Coding*

Apabila lembar observasi sudah di cek, selanjutnya akan dilakukan coding (memberi tanda kode), kode yang dimaksud berupa pemisah antara kelompok Kontrol dengan kelompok intervensi

3) *Sorting*

Kemudian data yang ada dikelompokkan sesuai dengan kode masing-masing

4) *Data Entry dan Processing*

Jawaban dari responden akan dimasukkan kedalam program sehingga menjadi data angka atau bilangan

5) *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, data akan dicek ulang Kembali untuk melihat adanya kemungkinan salah terkait kode, ketidak lengkapan dan lainnya. Kemudian akan dilakukan koreksi atau pembetulan

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah secara manual ataupun menggunakan computer tidak ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang sudah diolah, karena data yang sudah diolah

harus memperoleh makna dari penelitian tersebut. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik tertentu.

1) Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian seperti usia dan jenis kelamin yang berupa kategori dan diperentase serta dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu Analisa data yang menjelaskan terkait hubungan antara dua variable. Data berdistribusi normal maka digunakan uji T untuk mengetahui perbedaan pre-post.

J. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu persiapan, Dimana peneliti akan melakukan pengkajian literatur dan Menyusun kuisisioner. Setelah itu, tahap berikutnya yaitu pengumpulan data yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada pasien di ruang Unit Stroke di RSUD Soedono Madiun. Proses pengumpulan data diharapkan dapat dilakukan selama 2 bulan.

Setelah data terkumpul, peneliti akan melanjutkan ke tahap analisis data, yang diharapkan dapat selesai dalam waktu satu bulan. Hasil analisis ini akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang akan disampaikan kepada pihak terkait di RSUD Dr. Soedono Madiun. Rencana kerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *Mirror Therapy* dengan Menggenggam Bola pada kekuatan otot ekstremitas atas.